DIGITALISASI LAYANAN PERPUSTAKAN E-LIB MANELA SEBAGAI GERAKAN LITERASI MADRAH

Alifah Rahma Putri Anabilla[1], Rofiq Hidayat[2]
putrianabilla@gmail.com[1], rofiqhidayat@uinkhas.ac.id[2]
Universitas Islam Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

ABSTRAK

Penggunaan E-LIB MANELA sebagai bentuk gerakan literasi di Madrasah Lamongan. Karena sekolah tersebut merupakan satu-satunya sekolah menengah atas yang memiliki aplikasi perpustakaan digital di Lamongan. E-LIB MANELA merupakan bentuk kerjasama antara sekolah dan perusahaan. Dengan aplikasi digunakan sebagai penunjang untuk meningkatkan literasi, minat baca sehingga penting dilakukan penelitian. Metode penelitian yang digunakan menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik data yang digunakan menggunakan teknik observasi pasif, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi sekunder. Analisis yang digunakan menggunakan analisis SWOT. Dengan pengujian validitas menggunakan teknik triangulasi. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, kepala pustakawan, dan guru. Hasil penelitian yang diperoleh di sekolah Madrasah Lamongan telah menerapkan pemanfaatan digital E-LIB MANELA sebagai bentuk peningkatan pelayanan perpustakaan yang dapat meningkatkan literasi minat baca. Dengan tampilan dan akses yang mudah diakses oleh masyarakat umum. Digital E-LIB MANELA berjalan sejak tahun 2021. Aplikasi ini dapat digunakan dengan menggunakan internet dan penyimpanan ruang yang cukup. Ruang penyimpanan digunakan sebagai tempat untuk meminjam penyimpanan buku yang diunduh. Buku yang telah diunduh akan hilang secara otomatis jika sudah mencapai batas peminjaman buku.
Kata kunci: E-lib, Perpustakaan, Literasi.

PENDAHULUAN

Layanan digital menjadi hal mendesak yang harus diterapkan di perpustakaan sekolah. Kurangnya literasi membuat banyak sekolah bersaing dalam proses digitalisasi. Sejak pandemi melanda, semua aktivitas mulai diakses dan dilakukan secara digital. Indonesia adalah negara nomor satu di negara yang kecanduan pengguna smartphone. Hal ini juga diperkuat dengan semakin banyaknya pengguna smartphone dan internet. Digital Indonesia pada 2024 sebesar 66,5%. (Datareportal, 2024) . Pengunjung perpustakaan online lebih banyak digunakan daripada offline. Dalam data sejak pandemi hanya 12,15% yang baru mengunjungi perpustakaan secara langsung (Data Indonesia, 2021) . Hal ini juga didukung oleh berbagai platform digital yang lebih efisien dan fleksibel untuk digunakan. Sehingga dengan adanya digitalisasi ini sangat perlu diterapkan di sekolah.

Kemajuan teknologi saat ini berkembang pesat. Berbagai macam aplikasi telah banyak digunakan dan dikembangkan (Herry Widyastono, 2017) . Sehingga dunia pendidikan perlu mengikuti perkembangan agar tidak tertinggal. Teknologi dapat digunakan dengan baik sebagai proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi seperti menggunakan aplikasi digital. Salah satunya adalah perpustakaan sekolah yang merupakan fasilitas yang wajib dimiliki. Hal ini tertuang dalam UUD no. 19 tahun 2003 tentang standar nasional pendidikan pasal 7 pasal 42 menjelaskan bahwa setiap sekolah harus memiliki fasilitas yang digunakan untuk menunjang pembelajaran." (PP SNP 19 Tahun 2005, Nd)

Dalam sebuah institusi berdasarkan undangan, sebuah perpustakaan harus terus berinovasi dalam memberikan informasi dengan mudah (Hartono, 2017). Sehingga sekolah tidak hanya menyediakan fasilitas, tetapi perpustakaan juga perlu diubah menjadi perpustakaan digital dengan sistem layanan berbasis elektronik agar penjangkauan dan penggunaan informasi menjadi lebih mudah tanpa batas waktu (Rohma Muzayati, 2022) . Jadi dengan ini, perlu menggunakan aplikasi digital. Melalui aplikasi digital akan sangat

mudah dijangkau oleh pengguna dengan sistem yang mudah dan praktis digunakan.

Dalam hal ini, tentu sebuah perpustakaan bekerja sama dengan teknologi yang pesat. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat mendorong tumbuhnya keterampilan belajar, penalaran dan komunikasi dari berbagai sumber belajar (Herry Widyastono, 2017) . Selain mengunjungi perpustakaan referensi pembelajaran, Anda juga dapat menggunakan aplikasi untuk lebih mengoptimalkan literasi membaca. Dalam penggunaannya, ada beberapa aspek yang harus diperhitungkan, yaitu kebijakan infrastruktur, konten dan sistem pemanfaatan (Anwas Oos M., 2015) . Ada berbagai manfaat yang membuat perpustakaan sangat penting di era 5.0 (Rizal & Rodin, 2021) . Hal inilah yang selama ini digunakan di madrasah Lamongan sebagai bentuk pemanfaatan, yaitu dengan aplikasi E-LIB MANELA.

E-LIB MANELA merupakan aplikasi perpustakaan berbasis digital yang menyediakan berbagai buku bacaan berupa e-book. Perpustakaan digital adalah tempat untuk menyimpan, mengolah, dan mencari informasi bacaan dalam bentuk digital (Rivalina Rahmi & Anwas Oos M., 2014). Perpustakaan tidak hanya menyediakan berbagai bahan bacaan tetapi juga memberdayakan seluruh koleksi buku agar dapat dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat sekolah (Rizal & Rodin, 2021) . Jadi, dengan aplikasi ini, manajemen pustakawan dapat meningkatkan pelayanan dan gerakan literasi membaca bagi warga sekolah maupun bagi pengguna di luar sekolah. Seperti dalam isi Qs. Yunus ayat 57 menjelaskan bahwa kehidupan pada dasarnya didasarkan pada informasi berdasarkan ilmu pengetahuan sebagai pedoman bagi manusia. (Utomo, 2020)

Digital E-LIB MANELA merupakan bentuk kolaborasi antar perusahaan untuk lebih peduli terhadap literasi membaca. Di era digital ini, sangat perlu menggunakan aplikasi yang dapat mendukung gerakan literasi (Rohma Muzayati, 2022) . Gerakan literasi merupakan kegiatan yang berkaitan dengan membaca dan menulis yang melibatkan siswa, guru dan seluruh pemangku kepentingan (Hayun & Haryati, nd) . Gerakan literasi madrasah merupakan upaya berkelanjutan yang menjadikan madrasah sebagai tempat belajar dengan melibatkan stakeholder untuk meningkatkan literasi. Gerakan literasi memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat baca.

Dari hasil penelitian sebelumnya, penggunaan aplikasi literasi digital mendapat respon positif dan dapat meningkatkan minat baca (Kurnianingsih et al., 2017). Dengan kemajuan teknologi, tentu banyak anak muda yang bisa mengaksesnya dengan mudah. Jadi Anda mengalami kecanduan internet. Sehingga perlu ada pemanfaatan yang bisa menjadi nilai pendukung literasi dari keberadaan ini (Burhanudin, 2019) . Dalam penelitian yang telah dilakukan, disebutkan bahwa E-LIB MANELA digunakan sebagai motivasi dan sebagai minat (Ridwan Nyak, 2021) . Dengan sistem perpustakaan konvensional yang menyediakan buku di rak, motivasi siswa dapat menurun sehingga dengan menggunakan E-LIB MANELA dapat memenuhi kebutuhan informasi dan menarik dalam kegiatan pembelajaran (Setya et al., 2015) . Hal ini juga ditegaskan melalui hasil penelitian dengan perpustakaan digital yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam memperoleh pengetahuan teknologi (Batubara, 2013) .

Dengan menggunakan sebuah aplikasi, tentu perlu dipelajari lebih lanjut untuk menganalisis penggunaannya. Bentuk penelitian ini adalah melalui analisis SWOT.Analisis SWOT adalah analisis untuk menentukan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (Kumar CR & KB, 2023) . Analisis SWOT adalah alat perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Dengan menggunakan kekuatan dan peluang untuk mencapai tujuan di suatu institusi.

Dengan analisis ini, tujuannya adalah untuk mengetahui tantangan dan potensi manfaat penggunaan E-LIB MANELA dan untuk meminimalkan kelemahan serta menekankan dampak ancaman yang harus dihadapi dan meningkatkan layanan (Adhitya &

Chrismastianto, 2017) . Dengan demikian, penggunaan analisis SWOT dapat membantu sekolah untuk menyusun strategi yang tepat dalam memanfaatkan aplikasi digital. Dengan analisis SWOT, Anda dapat meningkatkan jenis ancaman apa yang sedang dialami dan bagaimana mengatasinya melalui manajemen berkelanjutan (Gurel, 2017) . Sehingga fokus dan tujuan penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis SWOT terhadap penggunaan aplikasi e-lib Manela untuk meningkatkan literasi membaca.

METODE

Metode penelitian yang digunakan kualitatif. jenis deskriptif untuk memperoleh informasi, komentar dan pendapat dari subjek penelitian (Mundir, 2013) . Subjek penelitian peneliti ini adalah kepala perpustakaan, guru dan siswa. Lokasi penelitian adalah madrasah Lamongan. Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi ini karena sekolah madrasah Lamongan merupakan satu-satunya sekolah menengah atas yang memiliki aplikasi perpustakaan digital dan memiliki pengelolaan jurnal sendiri sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teori Karinov dengan 4 tahap, yaitu kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. (Ngurah et al., 2018)

Data diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan melalui observasi partisipan untuk memperoleh fakta di lapangan (Kusumastuti Adhi & Khoiron Ahmad Mustamil, 2019) . Wawancara dilakukan secara semi terstruktur dengan memberikan beberapa pertanyaan dan tanggapan. Dokumentasi disediakan sebagai bukti dan lampiran yang diperlukan. Tujuan dari ketiga data ini adalah untuk saling melengkapi data satu sama lain dalam penelitian yang diperlukan dan mampu menjawab fokus penelitian dari memperoleh data yang valid. Validitas data dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan untuk membandingkan berbagai pendapat dan pandangan dari berbagai sumber (Sugiyono, 2018) . Triangulasi teknis dilakukan untuk memperoleh data dengan membandingkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

*Strenght (*kekuatan)

Digital E-LIB MANELA merupakan aplikasi berbasis perpustakaan digital yang bertujuan untuk meningkatkan literasi, khususnya di kalangan siswa madrasah. Inovasi ini merupakan upaya untuk memanfaatkan kemajuan teknologi dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada mahasiswa. E-LIB MANELA adalah hasil kolaborasi dengan mitra dan menawarkan akses mudah dengan fitur-fitur canggih.

Penggunaannya dijamin aman melalui sistem manajemen dan otentikasi data. Proses pendaftaran sederhana dengan beberapa tahap:

1. Download aplikasi E-LIB MANELA melalui *playstore*. Daftar dan *login* ke E-LIB MANELA Dalam proses pendaftaran nomor anggota, jika pengguna dari luar sekolah menggunakan nomor tanda tanda penduduk (NIK) pada KTP dan bagi siswa menggunakan nomor induk siswa (NIS)
2. Setelah pendaftaran selesai, masuk lagi untuk mengakses E-LIB MANELA.

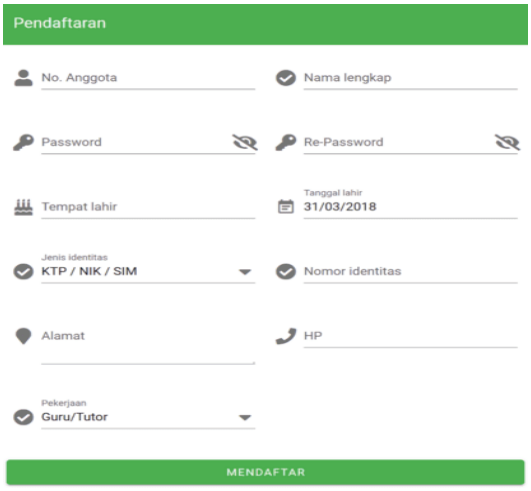

Gambar 1 pendaftaran aplikasi E-LIB MANELA

Selain memberikan kemudahan akses, E-LIB MANELA juga memiliki koleksi bahan bacaan yang luas, baik fiksi maupun non-fiksi, yang terus bertambah. Proses pengadaan bahan bacaan dilakukan dengan memindai buku *hardcopy* dan *PDF* untuk diunggah ke database perpustakaan madrasah. Pengguna dapat secara fleksibel mencari buku yang mereka inginkan dan meminjamnya dengan mudah melalui fitur pencarian.

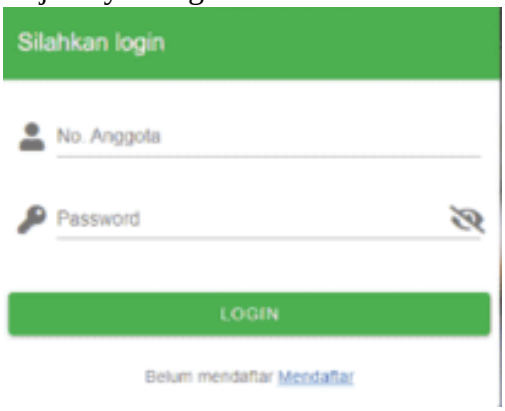

Gambar 2 Login aplikasi E-LIB MANELA

Penggunaan E-LIB MANELA juga mendorong literasi siswa melalui kegiatan seperti menyumbangkan pemikiran dan ide dalam buku jambu sikat petang serta melalui pojok baca dan media 3 dimensi di setiap kelas. Melalui berbagai upaya tersebut, madrasah berkolaborasi untuk menggencarkan gerakan literasi dan melibatkan peran guru, komite, dan siswa dalam mendukungnya.

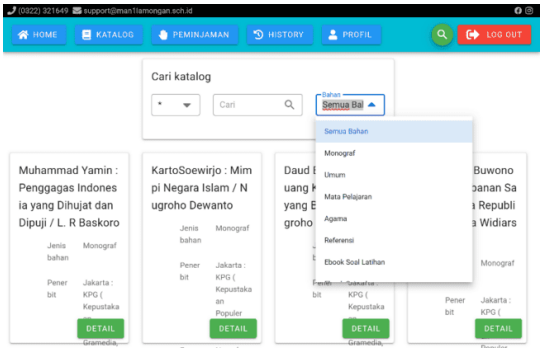

Gambar 3 mata pencaharian jenis buku

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Karinov dalam buku analisis SWOT yang menjelaskan bahwa kekuatan dapat memberikan citra masa depan yang positif bagi sebuah institusi pendidikan (Ngurah et al., 2018) . Melalui antusiasme dari lembaga pendidikan yang didukung infrastruktur dan warga, madrasah dapat menjadi kekuatan yang bernilai positif. Hasil penelitian ini diperkuat dalam penelitian yang dilakukan di Inggris dan China. Keuntungan dalam penggunaan digital dapat meningkatkan potensi keuntungan (Huang et al., 2023) .

Manfaat ini dapat digunakan untuk meningkatkan layanan dan menemukan pengetahuan teknologi. Selain itu, dalam penelitian di Namibia teknologi memiliki peran penting dalam pembelajaran jarak jauh yang telah dilakukan sejak pandemi (Zhou, 2022) . Dengan perpustakaan online dapat menciptakan ruang kreatif untuk belajar. Dalam hasil penelitian, uji coba di China lebih efektif daripada Italia karena hasilnya menunjukkan bahwa responden memiliki pengalaman positif dalam menggunakan perpustakaan dari jarak jauh.

***Weakness (*Kelemahan)**

Menambahkan koleksi buku digital populer merupakan langkah penting dalam mengembangkan e-lib Manela. Meskipun beberapa pengguna lebih memilih buku fisik daripada digital, meningkatkan variasi koleksi dapat meningkatkan minat pengguna pada E-LIB MANELA. Namun, ini membutuhkan ruang penyimpanan yang memadai dan akses internet yang stabil. Ketika ruang penyimpanan sudah penuh maka pengguna akan mengalami kesulitan dalam mengakses bacaan yang diinginkan. Selain itu, keterbatasan akses internet juga menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan.

Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan pengembangan berkelanjutan agar E-LIB MANELA dapat memberikan kenyamanan maksimal bagi pengguna. Dengan terus berkembang dan berinovasi, E-LIB MANELA dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung gerakan literasi madrasah.

Namun, ketika menghadapi kompetitor E-LIB MANELA harus tetap memperhatikan layanan yang ditawarkan kompetitor. Pesaing mungkin menawarkan tampilan yang lebih menarik dan koleksi buku yang lebih bervariasi, sehingga menarik perhatian pengguna dengan lebih mudah. Oleh karena itu, E-LIB MANELA perlu terus berbenah diri dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pengguna agar tetap kompetitif secara efektif di pasar digital.

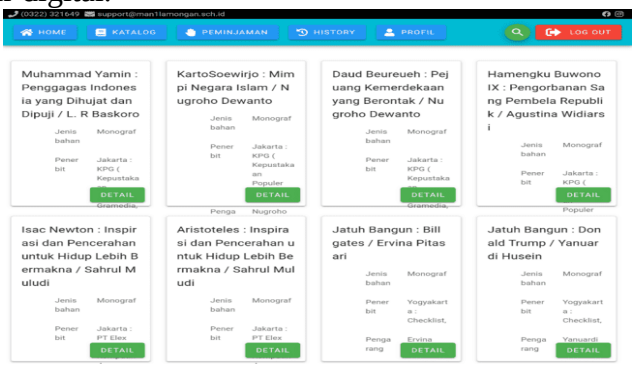

Gambar 4 katalog

Kelemahan adalah umum untuk segalanya. Namun, kelemahan tersebut akan menjadi evaluasi terhadap kebijakan sekolah untuk mengatasi dan meminimalisirnya (Ngurah et al., 2018). Dalam penggunaannya juga memiliki kekurangan, seperti pada judul penelitian peran perpustakaan jarak jauh dengan hasil penelitian bahwa dalam penggunaan transformasi digital memiliki kekurangan dalam pengelolaannya (Zhou, 2022) . Masalah utamanya adalah kurangnya staf yang terlatih secara profesional dan kurangnya infrastruktur digital.

Sehingga perpustakaan perlu memperhatikan kualitas layanan.

Hal ini juga diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh perpustakaan umum Namibia yang menyatakan bahwa konektivitas internet yang lambat dapat menjadi kendala bagi pengguna (Nengomasha & Shuumbili, 2022) . Sehingga hal ini dapat mempengaruhi kinerja penggunaan aplikasi. Sehingga dalam hal ini perlu ada pembenahan ke perpustakaan. Dari analisis hasil penelitian dan penguatan hasil penelitian sebelumnya, keduanya memiliki kekurangan yang sama. Jadi, melalui teori yang dikemukakan oleh Ngurah pada tahun 2018, dapat dijadikan evaluasi bagi setiap pengelola perpustakaan.

***Oppurtinities* (Peluang)**

E-LIB MANELA merupakan hasil transformasi dari *Inislite*. Melalui kolaborasi dengan mitra dalam waktu yang telah ditentukan. Hal ini akan menjadi peluang bagi madrasah untuk mengoptimalkan teknologi guna meningkatkan literasi. Melalui kontribusi siswa dalam menulis gagasan pokok dalam berbagai buku literasi, seperti puisi, prosa, majalah dan antologi, serta partisipasi guru dalam membuat jurnal, gerakan literasi semakin diperkuat. Mahasiswa yang aktif dalam gerakan ini akan menerima penghargaan berupa sertifikat dan hadiah pada upacara tertentu.

E-LIB MANELA dapat terus berkembang dengan dukungan tren dan platform digital lainnya. Proses digitalisasi meliputi tahapan pengolahan, publikasi, akses dan entri data yang dibantu oleh mitra. Data buku diklasifikasikan ke dalam *ebook* dan *hardcopy*, kemudian diinput dan dikelola oleh pustakawan. Untuk memelihara dokumen digital, pemeliharaan, pencadangan, dan kontrol data perlu dilakukan secara berkala. Evaluasi rutin dilakukan untuk mengembangkan program literasi. Pemeliharaan server mengikuti kode dan norma, dengan SLA (*server level agreement*) antara madrasah dan mitra untuk memastikan akses yang stabil. Kerja sama ini memperhatikan norma yang berlaku dan merupakan bentuk kolaborasi yang kuat antara kedua belah pihak.

Perpustakaan digital dapat menumbuhkan motivasi dalam memperoleh pengetahuan teknologi (Batubara Abdul, 2013) . Melalui implementasi perpustakaan digital yang dikelola lebih maju dan mengakses sumber-sumber yang mudah ditemukan, tujuan belajar mengajar dapat tercapai. Dalam hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa pascasarjana internasional di Inggris, pemanfaatan perpustakaan digital dapat menjadi peluang dengan akses yang mudah dan populer (Alotaibi et al., 2023) . Melalui ini, Anda dapat meningkatkan preferensi dan penggunaan layanan perpustakaan digital secara efektif.

Dalam penelitian, persepsi literasi data dan pendidikan literasi berperan dalam literasi digital yang dapat menyampaikan informasi dengan jelas. Hasil penelitian dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam kemampuan analisis (Ghodoosi et al., 2024) . Namun, setiap perpustakaan digital memiliki akses yang tidak dapat digunakan oleh masyarakat umum. Seperti perpustakaan di negara lain yang hanya diakses oleh mahasiswa dan orang-orang yang memiliki keistimewaan khusus. Menggunakan digital E-LIB MANELA bisa menjadi peluang besar untuk meningkatkan literasi sehingga lebih peka terhadap minat baca. Karena penggunaan dan akses digital e-lib dapat dinikmati oleh semua orang tanpa terkecuali.

***Threats* (Ancaman)**

Perkembangan teknologi yang semakin maju tidak hanya memberikan dampak positif tetapi juga dampak negatif. Ini bisa menjadi ancaman untuk digunakan-E-LIB MANELA seperti kerusakan data, virus, kesalahan server, dan akumulasi yang tidak terkendali. Jadi perlu untuk mencadangkan data atau memulihkannya jika data tidak sengaja terhapus dan data aplikasi akan diperbaiki atau diatur ulang. Untuk memastikan data digital tidak bergantung pada perubahan teknologi, akan dilakukan pemeliharaan, backup data, dan memastikan kontinuitas akses data dalam jangka waktu yang lama.

Hambatan yang menjadi ancaman bagi perkembangan E-LIB MANELA. Sebagai gerakan literasi, masih kurangnya dukungan terhadap sumber daya manusia dan keterampilan dalam literasi digital. Sehingga banyak kompetitor yang saling bersaing untuk meningkatkan literasi melalui pengembangan program khusus literasi. Selain itu, jika ada perubahan peraturan pemerintah, maka akan mengakibatkan plagiarisme pada koleksi buku yang sudah tersedia di E-LIB MANELA. Jadi perlu adanya pemantauan regulasi terhadap peraturan pemerintah terkait.

Kegiatan dalam menata infrastruktur untuk pemanfaatan digitalisasi memerlukan standar operasional yang dapat dijadikan acuan digunakan (Tuty Hendrawati, 2014) . Sehingga melalui standar tersebut pemanfaatan teknologi informasi dapat mewujudkan kegiatan digitalisasi terkait pengembangan sarana dan prasarana teknologi. Dari hasil penelitian persepsi mahasiswa pascasarjana di University of Manchester, Inggris, perpustakaan digital merupakan ancaman terhadap keamanan data, risiko kehilangan akses jika ada masalah teknis dan keaslian sumber informasi (Alotaibi et al., 2023) . Dalam penelitian independen, perpustakaan di Inggris dan Amerika Serikat memiliki peran dengan perpustakaan digital. Salah satunya sebagai penyedia akses dan koleksi buku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keuangan mempengaruhi keberlanjutan penggunaan. (Loach & Rowley, 2022)

KESIMPULAN

Analisis SWOT mendalam dalam penggunaan E-LIB MANELA sangat membantu dalam gerakan literasi. Hal ini dipengaruhi oleh promosi, penggunaan, dan manajemen pihak-pihak yang terlibat. Dalam penggunaan E-LIB MANELA memiliki berbagai kekuatan, kelemahan, kekurangan, dan ancaman. Kekuatan dalam penggunaan E-LIB MANELA memiliki akses yang mudah bagi pengguna, penggunaan aplikasi yang fleksibel, memudahkan dalam mencari bahan bacaan tanpa melakukan kunjungan perpustakaan secara langsung. Selain itu, kelemahan dalam penggunaan aplikasi harus memiliki ruang penyimpanan dan internet yang cukup untuk menyimpan buku-buku yang ingin dibaca.

Kelemahan digital E-LIB MANELA memiliki nilai citra positif dalam pengembangan aplikasi digital. Melalui hal ini, dapat menjadi stimulus bagi siswa untuk belajar dan mengakses teknologi membaca yang lebih maju. Dengan ini, siswa dapat bekerja dalam bentuk puisi, prosa atau majalah. Digital E-LIB MANELA tentu memiliki ancaman yaitu jika data tidak dicadangkan, tanpa pengendalian, dan peraturan pemerintah yang tidak sesuai dengan standar penggunaan digital aplikasi dan keterampilan sumber daya manusia dalam mengelola aplikasi dapat membuat E-LIB MANELA tidak dapat digunakan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Adhitya, I., & Chrismastianto, W. (2017). Analisis SWOT Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan Di Indonesia. Ekonomi Dan Bisnis, 20(1), 133–144. www.eMarketer.com

Alotaibi, FAA, Johnson, F., & Rowley, J. (2023). Google Cendekia atau Perpustakaan Digital Universitas: Perbandingan persepsi dan niat siswa untuk menggunakan. Jurnal Kepustakawanan dan Ilmu Informasi, 55(4), 906–920. https://doi.org/10.1177/09610006221111197

Anwas Oos M. (2015). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pesantren Rakyat Sumber Pucung Malang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Pesantren Rakyat Sumber Pucung Malang. Pendidikan Dan Kebudayaan, 1(3).

Batubara Abdul. (2013). Pemanfaatan Peepustakaan Digital Dalam Mendukung proses Belajar Mengajar. Jurnal Iqra, 07(02).

Batubara, AK (2013). PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DIGITAL DALAM MENDUKUNG PROSES BELAJAR MENGAJAR. Dalam Jurnal Iqra (Vol. 07, Issue 02).

Burhanudin, A. M. (2019). Penggunaan SWOT Dalam Literasi Media (Penggunaan Media Digital Secara Positif Pada Generasi Milenial Di Madrasah Aliyah Yayasan Bina Cendikia Utama Kabupaten Cirebon). Dalam ISSN: DIMASEJATI (Vol. 1, Nomor 2). www.techopedia.com

Data Indonesia. (2021).

Ghodoosi, B., Torrisi-Steele, G., Barat, T., & Heidari, M. (2024). Persepsi literasi data dan pendidikan literasi data. Jurnal Kepustakawanan dan Ilmu Informasi. https://doi.org/10.1177/09610006241246789

Gurel, E. (2017). Analisis SWOT: Tinjauan Teoritis. Jurnal Penelitian Sosial Internasional, 10(51), 994–1006. https://doi.org/10.17719/jisr.2017.1832

Hartono. (2017). Strategi Pengembangan Perpustakaan Digital Dalam Membangun Aksebilitas Informasi: Sebuah Kajian Teoritis Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam di Indonesia. Perpustakaan, 8(1), 75–91.

Hayun, M., & Haryati, T. (n.d.). Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa SD LAB School FIP UMJ. www.kompas.com

Herry Widyastono. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Sekolag Menengah Pertana Negeru Akreditasi A Di Provinsi Jawa Timur Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Akreditasi Sekolah Menengah Pertama A Di Provinsi Jawa Timur. Kwangsan, 5(1), 21–38.

Huang, Y., Cox, A. M., & Cox, J. (2023). Kecerdasan Buatan dalam strategi perpustakaan akademik di Inggris dan Daratan Cina. Jurnal Kepustakawanan Akademik, 49(6). https://doi.org/10.1016/j.acalib.2023.102772

Kumar C.R, S., & K.B, P. (2023). ANALISIS SWOT. Jurnal Internasional Penelitian Lanjutan, 11(09), 744–748. https://doi.org/10.21474/IJAR01/17584

Kurnianingsih, I., Rosini, R., & Ismayati, N. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 61. https://doi.org/10.22146/jpkm.25370

Kusumastuti Adhi, & Khoiron Ahmad Mustamil. (2019). Metode Penelitian Kualitatif (S. E. Fitriatun Annisya & SS. Sukarno S.IP., Eds.). Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LSPP).

Laporan data. (2024).

Loach, K., & Rowley, J. (2022). Keberlanjutan budaya: Sebuah perspektif dari perpustakaan independen di Inggris dan Amerika Serikat. Jurnal Kepustakawanan dan Ilmu Informasi, 54(1), 80–94. https://doi.org/10.1177/0961000621992824

Mundir. (2013). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Ashari Imam, Ed.; 1st ed.). STAIN Jember Press.

Nengomasha, C. T., & Shuumbili, T. N. (2022). Akses ke layanan e-government oleh warga melalui perpustakaan umum / komunitas di Namibia. Pengembangan Informasi, 38(1), 68–82. https://doi.org/10.1177/0266666920979009

Ngurah, G., Wiswasta, A., Ayu, G., Agung, A., & Made Tamba, I. (2018). Analisis SWOT (Kajian Perencanaan Model, Strategi, Dan Pengembangan Usaha) (Sumantra I Ketut, Ed.; 1st ed.). UNM Press. www.unmas.ac.id

PP SNP 19 Tahun 2005. (n.d.).

Ridwan Nyak. (2021). Pemanfaatn E-Library Dalam Proses Belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) DI UIN Araniry Banda Aceh.

Rivalina Rahmi, & Anwas Oos M. (2014). Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Optimalisasi Perpustakaan. Jurnal Teknodik, 226–237. https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.81

Rizal, S., & Rodin, R. (2021). Penguatan Peran dan Fungsi Perpustakaan dalam Mendukung Komunikasi Ilmiah di Institut Agama Islam Negeri Curup. Jurnal Kepustakawanan Indonesia, 118–136. https://doi.org/10.33701/ijolib.v1i2.1288

Rohma Muzayati. (2022). Promosi Layanan Perpustakaan Digital "E-LIB Manela" Sebagai Sarana

Penunjang Kegiatan Gerakan Literasi Madrasah Promosi Layanan Perpustakaan Digital "E-LIB Manela" Sebagai Sarana Penunjang Kegiatan Gerakan Perpustakaan Madrasah. Pendidikan Dan Humaniora, 6(1).

Setya, A., Heru, W., & Riyadi, S. (2015). Implementasi Digtal Library Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Banding SMA Islam Malang). Administrasi Bisnis, 21(1), 1–9.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (edisi ke-10th). Alfabeta.

Tuty Hendrawati. (2014). Pedoman Pembuatan E-Bool Dan Standar Alih Media (Sumekar Sri & Purwanto Teguh, Eds.). Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Utomo, T. P. (2020). Literasi Informasi Di Era Digital Dalam Prespektif Ajaran Islam. Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia, 3(1), 61–82.

Zhou, J. (2022). Peran perpustakaan dalam pembelajaran jarak jauh selama COVID-19. Pengembangan Informasi, 38(2), 227–238. https://doi.org/10.1177/02666669211001502